

Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

Tri Vida Kurniawati *¹, Fathul Fauzi *²

¹ STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

² STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

e-mail: trivida30@gmail.com, ffathul123@gmail.com

ABSTRACT. This research aims to describe planning, organizing, implementing, evaluating and knowing the factors that support and inhibit public relations management in improving the image of educational institutions at SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques are through interview, observation and documentation techniques. The results of this research show that public relations planning for SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro was carried out by setting goals and creating a public relations work program. The public relations organizer of SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro consists of the person in charge, public relations coordinator, public relations officer, social media and communication field, and creative design field. Implementation of public relations for SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro by publicizing school activities. The public relations evaluation of SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro is held once a year and regularly weekly. The supporting factors for public relations in improving the image of educational institutions are that they are supported by good cooperation and the availability of adequate facilities and financial sources. And the inhibiting factor for public relations in improving the image of educational institutions is limited human resources.

Keywords: *Management, Public Relations, Image.*

ABSTRACT. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen humas dalam meningkatkan citra Lembaga Pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro dilakukan dengan menetapkan tujuan dan membuat program kerja humas. Pengorganisasian humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro terdiri dari penanggung jawab, koordinator humas, kaur humas, bidang sosial media dan komunikasi, dan bidang kreatif desain. Pelaksanaan humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro dengan melakukan publikasi kegiatan sekolah. Evaluasi humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro diadakan dalam satu tahun sekali dan rutin mingguan. Adapun faktor pendukung humas dalam meningkatkan citra lembaga Pendidikan ialah didukung dengan kerja sama yang baik serta tersedianya fasilitas dan sumber dana yang memadai. Adapun faktor penghambat humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan ialah keterbatasan sumber daya manusia.

Kata Kunci : *Manajemen, Hubungan Masyarakat, Citra*

Pendahuluan

Kebaradaan dan kondisi suatu lembaga pendidikan menjadi dasar alasan bagi orang tua atau masyarakat sebagai tempat untuk mendidik anaknya dan sebagai wadah dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi siswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lembaga Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan para generasi penerus bangsa untuk bersaing menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan merupakan proses investasi manusia untuk melahirkan sumber daya yang unggul dan kompetitif di masa depan khususnya di Indonesia (Rasyid, 2015).

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, lembaga pendidikan tidak hanya dinilai baik dari segi prestasi saja namun dalam segi pelayanan publik juga diperhatikan. Sehingga lembaga pendidikan kini terus bersaing terutama dalam menarik kepercayaan dan perhatian publik. Menurut Husaini Usman yang dikutip dalam Erwin terdapat tiga faktor yang menjadi penyebab utama rendahnya kualitas Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, yaitu: (1) Penyelenggaraan pendidikan menekankan pada hasil yang tidak konsisten; (2) Penyelenggaraan Pendidikan dilakukan secara terpusat dan tidak holistik; (3) Peran serta masyarakat dalam dunia Pendidikan sangat minim (Indrioko, 2015). Berdasarkan faktor-faktor tersebut yakni salah satu penyebab utama rendahnya kualitas lembaga pendidikan yakni tidak lepas dari peran serta masyarakat, sehingga setiap lembaga pendidikan berusaha meningkatkan pelayanan dan membuat program-program yang unggul agar mampu menarik minat serta perhatian masyarakat. Pelayanan merupakan inti dari transaksi dibidang jasa, pelayanan merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh pihak penyelenggara jasa kepada konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan (Fradito et al., 2020). Konsumen dalam penelitaian ini yang dimaksud ialah konsumen pendidikan.

Kepercayaan masyarakat sangatlah penting dalam keberlanjutan organisasi bagi SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro. Untuk mendapatkan perhatian, minat serta kepercayaan masyarakat SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro terus melakukan upaya dalam menjaga dan meningkatkan citranya. Di sebuah lembaga pendidikan citra positif merupakan hal penting yang harus dimiliki, karena berkaitan dengan eksistensi suatu lembaga. Humas dalam lembaga pendidikan dipercaya mampu untuk memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu lembaga pendidikan. Peran manajemen humas dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan. Manajemen sendiri dalam pendidikan berfungsi sebagai tolak ukur dalam pengembangan pendidikan baik kinerja dari seluruh elemen lembaga pendidikan untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan, adapun fungsi manajemen ialah *planning*

(perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), *leading* (kepemimpinan), dan *controlling* (pengendalian/pengawasan) (Sherly et al., 2020).

Manajemen humas pada suatu lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dan direncanakan oleh lembaga pendidikan dengan baik dalam rangka mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orangtua peserta didik (Habib et al., 2023). Manajemen humas dalam upaya menjalin hubungan positif dengan publik internal maupun eksternal yakni dengan melakukan berbagai aspek pendekatan dan strategi komunikasi relations diantaranya dengan menginformasikan (*to inform*), menerangkan (*to explain*), menyarankan (*to suggest*), membujuk (*to persuade*), mengundang (*to invite*), meyakinkan (*to convince*) (Dakir, 2018).

Kegiatan humas pada hakikatnya kegiatan komunikasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu berbeda dengan aktifitas komunikasi lainnya. Hal ini disebabkan karena fungsi, sifat, terutama public sebagai sasaran, faktor eksternal yang berpengaruh dan sebagainya bersifat khas (Pramungkas, 2020). Hubungan komunikasi pihak sekolah dengan orang tua peserta didik berperan penting, dengan adanya komunikasi dari guru kepada pihak orang tua dapat meningkatkan itegrasi yang baik bagi lembaga pendidikan, orang tua, dan siswa (Elyus & Sholeh, 2021). Menjalinkan hubungan masyarakat kedalam bertujuan meningkatkan semangat karyawan pada sebuah lembaga atau organisasi dan adapun tujuan tersebut dapat tercapai apabila pimpinan memperhatikan hal-hal yang menjadi kepentingan karyawannya baik dari segi social, ekonomis, pendidikan hingga psikologisnya. Dengan melakukan hubungan masyarakat ke dalam dapat memperbaiki hubungan antara pimpinan dan karyawan dengan saling mengerti, saling memberikan kepercayaan, saling menghargai dan harmonis.

Citra diartikan sebagai perasaan, gambaran dari publik terhadap lembaga atau organisasi, serta kesan yang diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi (Wahid, 2023). Citra lembaga pendidikan bisa dilihat dari segi fisik seperti identitas lembaga melalui pemimpinnya, nama lembaga, serta tampilan yang memanfaatkan media publisitas sedangkan dari segi non fisik yakni seperti nilai-nilai dan filosofis yang dibangun, pelayanan, dan komunikasi baik internal maupun eksternal. Lembaga pendidikan yang ingin maju dan berkembang harus mampu menciptakan citra positif terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat berniat untuk mendaftarkan anak-anak mereka dan ikut serta berpartisipasi aktif terhadap pengembangan lembaga pendidikan tersebut. Selain pengembangan terhadap kualitas juga memerlukan aktivitas yang berhubungan dengan publik yang produktif berdasarkan visi misi yang jelas.

Berdasarkan pengertian citra atau *image* diatas dapat diartikan sebagai persepsi, gambaran masyarakat atau publik mengenai lembaga atau produknya yang diperoleh berdasarkan pemahaman, pengetahuan dan informasi tentang produk atau lembaga tersebut. Oleh karena itu,

citra sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan yang merupakan pandangan yang diberikan oleh publik terhadap lembaga pendidikan. Citra juga memiliki pengaruh terhadap internal organisasi karena citra dapat memberikan dorongan untuk sebuah perubahan kearah yang lebih baik. Dengan demikian, citra yang baik akan mampu menumbuhkan rasa kepercayaan publik terhadap suatu lembaga Pendidikan. Jadi maksud dalam penelitian ini ialah bagaimana manajemen humas di lembaga pendidikan SMP PLUS Ar Rahmat Bojonegoro dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang sebuah fenomena, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data, serta hasil penelitian disajikan secara naratif (Sidiq et al., 2019). Penelitian kualitatif mementingkan proses bukan hasil atau produk, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memerdulikan produk atau hasil (Abdussamad, 2021). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh informasi data guna menunjang dan melengkapi hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah yang merupakan sebagai sumber informan yaitu kepala sekolah, wakasek humas, dan kaur humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro dan seluruh informan yang terlibat dalam pencarian data. Objek dalam penelitian ini ialah lembaga pendidikan SMP Plus Ar rahmat Bojonegoro yang meliputi manajemen humas dalam meningaktkan citra lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Plus Ar Rahmat yang beralamat di Jl. Untung Suropati No.48 kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Dengan pendekatan kualitatif bermaksud untuk mendapatkan informasi, memahami dan menggambarkan dengan jelas dan lengkap tentang “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro”

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

1. Perencanaan Humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

a. Penetapan Tujuan

Perencanaan humas di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro yang dilakukan yaitu dimulai dengan menetapkan tujuan. Penetapan tujuan humas tidak terlepas dari tujuan lembaga pendidikan SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro yaitu terus meningkatkan dan mempertahankan citra lembaga pendidikan meskipun sekarang lembaga pendidikan ini sudah banyak menarik perhatian masyarakat. Humas tetap bekerja keras untuk terus melakukan publikasi dan menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat, walisantri, pemerintah dan instansi-instansi lainnya.

Tujuan humas perlu dijadikan sebagai pedoman humas dalam membangun dan meningkatkan citra lembaga pendidikan. Tujuan humas yang telah ditetapkan kemudian humas membuat atau menyusun program kerja humas yang nantinya diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi muslim yang berakhlakul kharimah, berjiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan intelektual dan kademik yang baik sesuai dengan visi lembaga pendidikan yaitu “TERWUJUDNYA INSAN YANG CERDAS, TERAMPIL, BERKARAKTER, UNGGUL DALAM PRESTASI, DENGAN BERPIJAK PADA BUDAYA BANGSA YANG BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”.

b. Penetapan Program Humas

Selanjutnya adalah menyusun dan menetapkan program. Dalam organisasi humas memahami dan mendukung langkah manajemen merupakan salah hal yang penting selain komunikasi yang baik. Dalam menyusun perencanaan humas, lembaga pendidikan secara bersama-sama melaksanakan koordinasi bersama stakeholder lembaga pendidikan yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah atau koordinator bidang humas, kaur humas, para guru atau ustadz dan walisantri. Setelah melakukan koordinasi kemudian hasilnya tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menyusun serta menetapkan program dan kegiatan humas kedepannya. Menurut David pengambilan keputusan partisipatif merupakan suatu cara untuk mengambil keputusan yang dilakukan secara terbuka dan demokratis yang melibatkan warga sekolah (yaitu guru, siswa, karyawan, wali siswa, dan tokoh masyarakat) dan hal ini terlibat secara langsung dalam perencanaan program terhadap pencapaian tujuan sekolah (Wati, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian program humas dibuat dengan tujuan meraih citra lembaga pendidikan. Dalam mempersiapkan suatu rencana tindakan humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro memperhatikan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Menentukan program-program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, b) Menentukan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan agar tujuan dapat tercapai dengan baik, c) Menentukan sumber-sumber anggaran yang diperlukan guna mencapai tujuan.

Kemudian dalam perencanaan perlu memperhatikan sasaran serta strategi yang akan dilakukan dalam peningkatan citra lembaga pendidikan untuk kelancaran atau kesuksesan program. Dalam hal ini, strategi yang direncanakan humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan yaitu dengan melakukan publikasi melalui media social SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro meliputi Web Ar Rahmat, Instagram, Youtube, dan Majalah online yang tentunya dengan mengikuti kemajuan teknologi. Yang menjadi sasaran atau target keberhasilan humas dalam peningkatan citra lembaga pendidikan yakni tentunya walisantri dan masyarakat atau publik.

2. Pengorganisasian Humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

Pengorganisasian adalah kegiatan mengatur, mengorganisir, membentuk struktur dari kewenangan pembagian tugas serta mengkoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian merupakan suatu aktivitas pengaturan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk pelaksanaan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (Hadi, 2022). Dalam pengorganisasian humas dilakukan pembagian struktur organisasi dan mendelegasikan tugas dan wewenang kepada masing-masing bidang yang telah ditentukan.

Tabel 1. Struktur Organisasi Bidang Humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

Penanggung jawab	: H. Khoirul Azmi, S. Ag., M. Pd.I
Wakasek Humas	: Widiyatmiko, S. Pd, MM
Kaur Humas	: Ikhwani, SE
Bidang Media Sosial dan Komunikasi Internal	: Haniv Azhar

Pengorganisasian Humas di SMP Plus Ar Rahmat diperkuat dengan membuat struktur bidang kehumasan yang dapat menunjang pencapaian tujuan dan kegiatan program humas yang direncanakan. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Plus Ar Rahmat

Bojonegoro yang juga terbatas sehingga membuat pengorganisasian humas memegang lebih dari satu tugas atau merangkap dengan pekerjaan lainnya. Peran secara struktural humas diletakkan sebagai wakil kepala sekolah bidang humas dan mempunyai staff humas. Secara organisasi dibawah instruksi dan koordinasi kepala sekolah atau penanggung jawab, dan staff humas dibawah instruksi dari wakil kepala sekolah bidang kehumasan (Sari & Soegiarto, 2019).

3. Pelaksanaan Humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

Pelaksanaan humas untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro yaitu dengan melaksanakan publikasi. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan apa saja yang dipublikasikan yaitu terkait kegiatan sekolah atau kegiatan KBM, kegiatan penerimaan santri baru, prestasi-prestasi yang diraih oleh para siswa, kegiatan kerjasama dan kegiatan event lainnya.

Pelaksanaan kegiatan humas dapat terealisasi karena adanya juga pembagian tim yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan dan juga pengorganisasian sebelumnya sesuai dengan bidang keahliannya. Publikasi dijadikan salah satu strategi humas SMP Plus Ar Rahmat dalam pelaksanaan meningkatkan citra lembaga pendidikan. Publikasi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam meningkatkan informasi kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dimana sangat tergantung pada perkembangan teknologi yaitu salah satunya dengan penggunaan media massa. Adapun media yang digunakan oleh humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro sebagai berikut:

1. Media Cetak

Media cetak yang digunakan oleh humas di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro adalah brosur.

2. Media Elektronik

Media elektronik digunakan untuk menyimpan dan berbagi informasi yang dapat diakses melalui bentuk elektronik. Media elektronik yang digunakan oleh humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro adalah website sekolah Ar Rahmat, media social yaitu ada akun Instagram, Youtube, juga Whatshapp, dan Majalah online.

3. *Special Event*

Special event yang digunakan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro yaitu ada pameran hasil karya.

Berdasarkan hasil penelitian data yang didapat peneliti memperkuat teori Yosol Iriantara bahwa dalam mendukung kegiatan humas maka perlu dibutuhkan media relations yang dapat terus mengembangkan materi PR untuk media massa, menggunakan berbagai media sebagai alat penyampaian pesan kepada publik, membangun serta memelihara kontak

dengan media, dan memposisikan organisasi sebagai sumber informasi pada bidang tertentu (Raharjo, 2017).

4. Evaluasi Humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro

Kegiatan evaluasi menjadi salah satu tahapan terakhir yang dilakukan dalam sebuah manajemen. Dengan evaluasi dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana kerja yang telah dirumuskan (Fauzi et al., 2020). Pelaksanaan Evaluasi humas SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro diadakan secara rutin setiap hari Senin. Kegiatan pengontrolan pada publikasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah dengan mengukur apakah program yang dijalankan sesuai dengan perencanaan dan apakah sudah tercapai pada target atau sasaran. Wakasek humas mengontrol sejauh mana publikasi sekolah dilihat dan direspon oleh masyarakat. Pengontrolan publikasi sekolah oleh wakasek humas pada bidang media sosial yakni melalui sistem IT sedangkan pengontrolan yang bersifat non media sosial wakasek humas melakukan pengontrolan melalui control social untuk mengetahui isu yang berkembang di masyarakat.

Hasil pencapaian citra di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro menggambarkan penilaian citra SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro dinilai baik oleh pihak internal maupun eksternal. Wali murid dan masyarakat ikut aktif berkontribusi dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan rapat bulanan, pertemuan wali murid dan ikut serta membantu mempublikasikan informasi yang diberikan. Respon atau tanggapan masyarakat terhadap SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro meliputi kualitas pendidikan, visi dan misi, seleksi PPDB yang dinilai murni, ketat dan transparan, prestasi akademik dan non akademik, kedisiplinan, tenaga pendidik yang kompeten, kegiatan keagamaan, dan sistem pendidikan yang terintegritas. Begitupun harapan masyarakat terhadap SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro yakni menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi muda yang berkualitas baik dalam bidang intelektual dan religious. Dengan adanya hasil respon masyarakat terhadap SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro mengingat bahwa citra memiliki peran penting dalam keberadaan lembaga pendidikan sebagaimana menguatkan teori Gronroos yang dikutip oleh Sutisna menyebutkan ada empat peran citra bagi sebuah lembaga, yaitu: citra menceritakan harapan, pengaruh penting bagi sekolah, fungsi dari pengalaman dan juga harapan masyarakat, serta penyaring yang memengaruhi persepsi pada lembaga (Zakaria et al., 2023).

Dengan adanya peningkatan citra lembaga pendidikan yang baik memberikan efek atau dampak yang sangat besar bagi lembaga pendidikan terutama kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam menjalankan kegiatan apapun terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan. Faktor-faktor ini

disebut sebagai faktor pendukung dan penghambat. Begitupun dalam sebuah lembaga pendidikan juga akan mendapat dukungan dan menemukan hambatan dalam mencapai tujuan lembaga Pendidikan. Berdasarkan data yang peneliti temukan bahwa faktor pendukung humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro adalah (1) adanya sarana dan prasarana yang memadai, (2) adanya sumber dana yang memadai, (3) adanya keikutsertaan guru, staff dan walisantri dan kerjasama yang baik dalam setiap pelaksanaan kegiatan humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Dan untuk faktor penghambat humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan adalah keterbatasan sumber daya manusia terutama di bidang humas akan tetapi untuk hambatan yang secara signifikan tidak ada dan saat ini masih bisa teratasi.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro terdiri dari; a) perencanaan dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu dengan menetapkan tujuan, membuat program humas dan kegiatan humas, b) pengorganisasian dengan membuat struktur organisasi humas yaitu terdiri dari penanggung jawab, koordinator humas dan kaur humas, bidang social media dan komunikasi Internal, dan bidang kreatif desain, c) pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan publikasi sekolah melalui media massa, d) dilakukan evaluasi secara rutin mingguan. Pelaksanaan evaluasi yakni mencatat dan menyampaikan pendapat dari hasil tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat diambil keputusan dan selanjutnya untuk ditindak lanjuti dalam rapat tersebut. Adapun dampak dari meningkatnya citra yaitu semakin meningkatnya kepercayaan, minat serta peran masyarakat terhadap lembaga pendidikan di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Dakir. (2018). Di Lembaga Pendidikan Era Global. K-Media.
- Elyus, D. S., & Sholeh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. 09.
- Fauzi, F., Amriana, Maesyaroh, A., Diana, O., & Kurniawati, T. V. (2020). Pendampingan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP YPP Nurul Huda Surabaya.
<https://journal.stainim.ac.id/index.php/ta%E2%80%99awun>

- Fradito, A., Suti'ah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>
- Habib, M., Sihombing, U. M., Rahmadani, U., & Wirahayu, W. (2023). Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 269–275. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.100>
- Hadi, R. (2022). *Filosofi Organisasi Dan Pengorganisasian*. 1. <http://ejournalittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/150/130>
- Indrioko, E. (2015). Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universum*, 9(2). <https://doi.org/10.30762/universum.v9i2.92>
- Pramungkas, P. R. (2020). Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1411>
- Raharjo, R. S. (2017). Media Relations Di Media Massa. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 05. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1204>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (2019). Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 47–64. <https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.14.03>
- Sherly, Fifit, F., & Nurmiyanti, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Wahid, A. (2023). *Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga*.
- Wati, E. (2015). *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*.
- Zakaria, W., Yuniati, U., & Puspitasari, E. E. (2023). Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.25124/ijdpr.v1i2.5545>